

PENGARUH KONSENTRASI DAN LAMA PERENDAMAN ROOTONE-F TERHADAP
KEBERHASILAN STEK JAMBU BIJI (*Psidium guajava* L.)

Oleh :

Raka Bagus Wicaksono

INTISARI

Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) adalah salah satu buah-buahan tropis yang populer di Indonesia. Buah jambu biji memiliki kandungan gizi yang baik untuk kesehatan manusia. Produksi jambu biji di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan kebutuhan pasar lokal dan ekspor. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi jambu biji adalah masalah ketersediaan bibit yang berkualitas. Bibit jambu biji yang berkualitas penting untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang baik dan produksi buah yang optimal. Stek merupakan salah satu cara perbanyakan vegetatif yang paling banyak digunakan karena memiliki keberhasilan yang tinggi pada tanaman berkayu. Penelitian stek Jambu Biji dilakukan di BSIP, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta pada bulan Maret hingga Juni 2023. Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang diulang sebanyak lima kali. Perlakuan terdiri dari dua faktor yaitu pemberian ZPT Rootone-F mengandung bahan aktif dari hasil formulasi beberapa hormon tumbuh akar yaitu IBA, IAA dan NAA. Serta lama perendaman selama 1 menit, 15 menit, dan 30 menit. Sehingga diperoleh 60 sampel percobaan. Hasil percobaan menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan konsentrasi ZPT dan Lama Perendaman berpengaruh sangat nyata terhadap persentase keberhasilan stek, jumlah tunas, jumlah daun, dan waktu muncul tunas. Percobaan menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan konsentrasi ZPT dan Lama Perendaman (2 gram, 15 menit) merupakan kombinasi dengan persentase keberhasilan stek paling tinggi dan memiliki rata-rata jumlah tunas, jumlah daun, dan waktu muncul tunas paling banyak dibandingkan kombinasi perlakuan lainnya.

Kata Kunci : Jambu Biji, ZPT Rootone-F, Perbanyakan Vegetatif Jambu Biji